## RINGKASAN

Analisis Penyebab Keterlambatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Satuan Kerja (Satker) Ke Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (Kppn) Banyuwangi, Sheshilita Virliana Anggraini, NIM D42210285, Tahun 2024. Akuntansi Sektor Publik, Bisnis, Politeknik Negeri Jember, Bapak Sugeng Hartanto, S.E., M.Akun. (Dosen Pembimbing Magang).

Laporan magang ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai hasil pekerjaan yang sudah dilakukan selama kegiatan magang berlangsung dengan tujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Terapan Akuntansi (S. Tr., Ak). Adapun tujuan khusus dari laporan ini yaitu dapat menjelaskan"Analisis Penyebab Keterlambatan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) Satuan Kerja (Satker) Ke Kantor Pelayanan Perbehendaharaan Negara (KPPN) Banyuwangi".

KPPN secara umum memiliki tugas utama untuk mengelola penerimaan dan pengeluaran negara. Tugas ini mencakup berbagai kegiatan seperti: pelaksanaan pembayaran, pencairan dana, penerimaan negara, pengawasan dan pengendalian, dan pelayanan kepada masyarakat. Sebagai garda terdepan dalam pengeloaan keuangan negara, pegawai Ditjen Perbendaharaan memiliki peran yang sangat krusial, khususnya Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) merupakan dokumen penting yang merekam seluruh kegiatan dan transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu satuan kerja (satker) dalam periode tertentu. Dalam laporan ini bertujuan agar mahasiswa berkesempatan untuk menjalin relasi, dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, khususnya di bidang keuangan dan akuntansi, dalam lingkungan kerja yang nyata, serta dapat membantu mahasiswa mengembangkan berbagai keterampilan seperti analisis data, komunikasi, kerja sama tim. Lokasi kegiatan magang ini dilaksanakan pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Banyuwangi, yang beralamat di Jalan A. Yani No. 120 Banyuwangi, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur, 68416. Waktu pelaksanaan magang di KPPN Banyuwangi yaitu pada tanggal 02 September 2024 sampai dengan 31 Desember 2024. Kegiatan magang ini yang

dilakukan di KPPN dalam jangka waktu selama 4 bulan.

Salah satu masalah krusial yang sering dihadapi KPPN adalah keterlambatan penyampaian Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) oleh satuan kerja (satker). Keterlambatan LPJ ini menimbulkan kekhawatiran terkait akuntabilitas pengelolaan anggaran negara. Salah satu factor utama dalam laporan pertanggungjawaban satker adalah Kurangnya Pemahaman dan Kesadaran, Banyak Satker belum memahami pentingnya ketepatan waktu penyampaian LPJ dan dampaknya terhadap kelancaran proses keuangan. Sistem Informasi Akuntansi yang Tidak Terintegrasi: Sistem Informasi Akuntansi (SAK) yang digunakan oleh Satker seringkali tidak terintegrasi dengan sistem KPPN, menyebabkan kesulitan dalam pengumpulan dan pelaporan data. Prosedur yang Rumit dan Tidak Efisien: Prosedur penyusunan dan penyampaian LPJ yang berbelit-belit dan tidak efisien menjadi kendala bagi Satker.